

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH
ASUHAN KEBIDANAN IV SEMESTER IV MAHASISWAPRODI D III
KEBIDANAN FAKULTAS ILMU KESEHATANUNIVERSITAS
RESPATI YOGYAKARTA**

Pipit Tri Indrian

PENDAHULUAN

Pendidikan Diploma III Kebidanan dalam menyelenggarakan pendidikan berpedoman pada kurikulum nasional tahun 2002, yang berorientasi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan profesi dan penyusunannya mengacu pada kompetensi inti bidan Indonesia. Kompetensi inti bidan Indonesia tersebut terbagi menjadi 5 kelompok kompetensi yang disesuaikan dengan kelompok mata kuliah yang diatur dalam Surat Keputusan Mendiknas 232 / U / 2000 (DepKes RI, 2002)¹.

Mata kuliah asuhan kebidanan IV memberikan kemampuan kepada mahasiswi untuk melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu dengan kelainan atau komplikasi dengan pendekatan manajemen dengan pokok bahasan antara lain: patologi obstetrik, penyakit yang menyertai kehamilan, persalinan dan nifas serta gangguan sistem reproduksi, deteksi dini dan kelainan pada ibu hamil, persalinan dan nifas dengan prinsip asuhan dan penanganannya, rujukan, dan dokumentasi (DepKes RI, 2002)².

Berdasarkan data yang diperoleh dari Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) pada bulan Maret 2012. Pencapaian nilai untuk mata kuliah Asuhan Kebidanan IV mahasiswa D III kebidanan semester IV tahun ajaran 2010/2011 adalah sebagai berikut: dari 254 mahasiswa yang memperoleh hasil sangat memuaskan sebanyak 16,53% (42 mahasiswa). Untuk hasil memuaskan sebanyak 38,60% (98 mahasiswa), 40,15% (102 mahasiswa) mendapatkan hasil cukup. Untuk hasil kurang sebanyak 2,75%

(7 mahasiswa), sedangkan hasil sangat kurang sebanyak 1,97% (5 mahasiswa).

Berdasarkan data dari BAAK dan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Maret 2012 dengan metode wawancara pada 10 mahasiswa semester VI untuk mata kuliah Asuhan Kebidanan IV dengan alasan mahasiswa semester VI telah menempuh mata kuliah Asuhan Kebidanan IV, dan diperoleh hasil sebagai berikut: mahasiswa yang memperoleh hasil sangat memuaskan sebanyak 1 mahasiswa, hasil memuaskan sebanyak 3 mahasiswa, hasil cukup sebanyak 5 mahasiswa, dan hasil kurang sebanyak 1 mahasiswa.

Menurut Hamalik (2011)³, motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut Purwanto (2011)⁴, motivasi adalah pendorong; suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Menurut Hamalik (2009)⁵, motivasi dibedakan menjadi dua yaitu motivasi yang dipandang sebagai suatu proses dan menentukan karakteristik proses ini berdasarkan petunjuk-petunjuk tingkah laku seseorang.

Menurut Uno (2011)⁶, untuk mengukur motivasi seseorang serta mencari berbagai alternatif dalam meningkatkan motivasi agar tujuan dapat tercapai dengan baik. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui (dengan alasan bermacam-macam), pada waktu dilakukan penilaian sudah sejauh manakah kemajuan peserta didik. Hasil dari tindakan mengadakan penilaian itu lalu dinyatakan

dalam suatu pendapat yang perumusanya bermacam-macam.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif analitik. Deskriptif analitik adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam penelitian (Suyanto, 2009)⁷. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Waktu yang digunakan untuk pengambilan data penelitian adalah 25 Juni sampai dengan 11 Juli 2012, dengan tempat penelitian di Universitas Respati Yogyakarta dengan jumlah mahasiswa 307. Pada rancangan ini peneliti menggunakan rancangan pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*, artinya teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan adalah 174 responden.

Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Bebas : Motivasi Belajar
- b. Variabel Terikat : Hasil Belajar

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan meminta responden mengisi kuesioner dengan didampingi peneliti dan data sekunder dari BAAK untuk melihat hasil belajar dari responden.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan pengeditan, koding, skoring, olah data kemudian dilanjutkan dengan analisa data yaitu analisis univariat (digunakan untuk menghitung distribusi frekuensi gambaran dari motivasi belajar dan hasil belajar responden, variabel dependen, dan variabel independen) dan analisis bivariat (digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat). Uji statistik yang digunakan adalah *chi-square* atau chi-kuadrat dengan tingkat kepercayaan 5 % ($P \text{ value} < \text{Alpha } 0,05$).

HASIL

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di Universitas Respati Yogyakarta dan telah dilakukan analisis uji statistik sehingga mendapatkan hasil :

A. Analisis Datang

1. Motivasi Belajar Mahasiswa Semester IV Prodi D III Kebidanan Universitas Respati Yogyakarta
Tabel 4.1: Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Kategori	Frekuensi	Persentase	Jumlah
Tinggi	43	24,6	24,6
Sedang	119	68,6	68,6
Rendah	12	6,8	6,8
Jumlah	174	100	100

Sumber: Data Primer Diolah 2012

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa motivasi belajar pada mahasiswa D III Kebidanan semester IV mata kuliah Asuhan Kebidanan IV yaitu 119 (68,6%) dengan kategori sedang.

2. Hasil Belajar Asuhan Kebidanan IV Mahasiswa Prodi D III Kebidanan Semester IV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta

Tabel 4.2: Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Asuhan Kebidanan IV Mahasiswa Prodi D III Kebidanan Semester IV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta

Nilai	Frekuensi	Persentase	Jumlah
Sangat memuaskan	4	2,3	2,3
Memuaskan	28	16,1	16,1
Cukup	103	39,2	39,2

Kurang	39	22,4	22,4
Jumlah	174	100	100

Sumber: Data Primer diolah 2012

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar 103 (39,2%) mahasiswa D III Kebidanan semester IV pada mata kuliah Asuhan kebidanan IV dengan hasil cukup.

3. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan IV Semester IV Mahasiswa Prodi D III Kebidanan Universitas Respati Yogyakarta.

Tabel 4.3: Tabulasi Silang Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan IV Semester IV Mahasiswa Prodi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta

Motivasi Belajar	Nilai Askeb IV								p-value	
	Sangat memuaskan		Memuaskan		Cukup		Kurang			
	f	%	f	%	f	%	f	%		
Tinggi	1	2,3	0	0	23	53,5	1	9	44,2	0,00
Sedang	3	2,5	1	6,7	75	63,8	0	0	16,8	
Rendah	0	0	7	38,9	5	41,1	0	0	0	
Jumlah	4	2,3	8	16,7	103	59,2	3	9	22,4	

Sumber: Data Primer Diolah 2012

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut diatas dapat dilihat bahwa untuk motivasi sedang dan hasil belajar Asuhan Kebidanan IV adalah 75 (63,0%) responden dengan hasil cukup.

Selanjutnya untuk mengetahui kecenderungan yang ditunjukkan melalui tabulasi silang secara statistik, maka dilakukan uji signifikansi dengan *chi square*. Pada tabel 4.3 terlihat bahwa $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ (35,313 > 12,592), dan nilai signifikansi $0,000 < p\text{-value}$ (0,000 < 0,05). Dari hasil tersebut diketahui bahwa $\chi^2_{hitung} >$

χ^2_{tabel} (35,313 > 12,592) atau nilai $p < \alpha$ (0,000 < 0,05), sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan IV semester IV mahasiswa Prodi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui jumlah responden sebanyak 174 orang dengan kebanyakan 119 (68,4%) responden memiliki motivasi belajar dalam kategori sedang. Seperti yang disampaikan Slameto (2010)⁸, motivasi belajar erat hubungannya dengan kondisi diri secara fisik kurang sehat, keluarga yang kurang harmonis atau keluarga yang sering kali berselisih paham sehingga motivasi untuk maju tidak ada, pertemanan yang salah dalam pergaulan akan berakibat pada motivasi belajar, lingkungan sekolah yang tidak membuat nyaman atau sekolah yang tidak sesuai dengan apa yang dikehendaki, dan dari lingkungan tempat tinggal yang tidak kondusif untuk belajar, maka motivasi untuk belajar jauh lebih sedikit.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat distribusi frekuensi hasil belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan IV adalah 103 (39,2%) responden dengan hasil cukup. Berdasarkan Buku Panduan Akademik UNRIYO (2011)⁹, penilaian hasil belajar terhadap penguasaan materi mahasiswa, baik yang bersifat kognitif, psikomotor maupun afektif. Bentuk tes berupa tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan. Berdasarkan buku panduan tersebut terlihat bahwa mahasiswa harus menguasai materi dan skill untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Jelas nampak terlihat pada saat pelaksanaan ujian baik UTS maupun UAS tidak hanya mata kuliah Asuhan Kebidanan IV yang harus dikuasai oleh mahasiswa.

Hasil analisis dengan uji *chi square*, diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ (35,313 > 12,592). Untuk nilai $p\text{-value} < \alpha$ (0,000 < 0,05) sehingga dinyatakan ada

hubungan tentang motivasi belajar dengan hasil belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan IV semester IV mahasiswa Prodi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta. Artinya semakin tinggi motivasi belajar maka semakin memuaskan pula hasil belajar yang dicapai, akan tetapi dapat kita lihat pada tabel 4. 3 berdasarkan motivasi tinggi justru yang mendapatkan hasil sangat memuaskan hanya satu responden saja dan yang mendapatkan hasil memuaskan tidak ada. Justru mereka yang memiliki motivasi belajar tinggi lebih banyak mendapatkan hasil cukup dan kurang.

KESIMPULAN

1. Motivasi belajar mahasiswa semester IV mata kuliah Asuhan Kebidanan IV Prodi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta memiliki motivasi belajar sedang yaitu 119 (68,4%) responden.
2. Hasil belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan IV mahasiswa semester IV Prodi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta untuk hasil belajar masuk dalam kategori cukup 103 (59,2%) responden.
3. Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan IV mahasiswa semester IV Prodi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta, dibuktikan dengan perhitungan $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ (35,313 > 12,592) dengan $p\text{-value} < \alpha$ (0,000 < 0,05).

SARAN

1. Bagi Universitas Respati Yogyakarta
Sebagai tambahan referensi bagi pembaca dan bahan kajian guna meningkatkan mutu pendidikan terhadap peningkatan hasil belajar. Untuk meningkatkan hasil belajar pada mata kuliah Asuhan Kebidanan khususnya Asuhan Kebidanan IV,

hendaknya setiap mahasiswa diwajibkan untuk membuat studi kasus disetiap materi yang terdapat dalam materi Asuhan Kebidanan IV.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan acuan penelitian selanjutnya dan dapat mengatasi keterbatasan penelitian ini dengan meneliti kembali faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dan hasil belajar serta karakteristik yang mempengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI. 2002. *Kurikulum Nasional*. KepMesKes 232/U/2000
2. GBPP. 2002. *Kurikulum Pendidikan D III Kebidanan*. Jakarta: DepKes RI
3. Hamalik. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
4. Purwanto. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya
5. Hamalik. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
6. Uno. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
7. Suyanto. 2009. *Riset kebidanan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia
8. Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
9. UNRIYO. 2011. *Buku Panduan Akademik*. Yogyakarta: UNRIYO